

ABSTRAK

Pada tahun 2017 tercatat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM meningkat signifikan 62 persen menjadi Rp129,07 triliun atau setara US\$9,53 miliar. Dari penerimaan tersebut subsektor mineral dan batu bara memberikan kontribusi sebesar Rp40,6 triliun. Meski keadaan ekonomi di dalam negeri maupun global masih lesu, namun hal tersebut disebut masih lebih baik jika dibanding tahun lalu. Namun, ditemukan selama tahun 2015 hingga tahun 2018, banyak perusahaan tambang batubara mengalami kerugian, tidak terkecuali perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan metode EVA (*Economic Value Added*), MVA (*Market Value Added*), dan FVA (*Financial Value Added*) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis EVA, MVA, dan FVA digunakan untuk melihat kinerja keuangan yang lebih baik dan efisien dari perusahaan.

EVA merupakan salah satu jenis pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value based*) dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. MVA alat ukur untuk mengukur berapa banyak kekayaan yang ada pada suatu perusahaan yang diciptakan untuk saat tertentu. Serta FVA merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mengukur nilai tambah finansial perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik purposive sampling pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI dan membukukan laba usaha selama periode 2014-2018.

Hasil EVA dalam penelitian ini yaitu 6 perusahaan dengan kode saham BYAN, DOID, ITMG, PTBA, SMMT, dan TOBA yang memiliki nilai EVA positif selama kurun waktu 5 tahun. Lalu dari penelitian ini terdapat hasil MVA yang cenderung negatif. Terdapat 3 perusahaan dengan kode saham DOID, ITMG, dan PTRO yang memiliki nilai MVA negatif tiap tahunnya selama kurun waktu 5 tahun. Kemudian untuk nilai FVA yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai FVA negatif tiap tahunnya selama periode penelitian, perusahaan-perusahaan tersebut yaitu perusahaan dengan kode saham DOID, KKGI, dan PTRO.

Kata Kunci: EVA, FVA, Kinerja Keuangan, MVA